

**4. Memperkuat hubungan kawasan :**

Menyusun kerjasama bilateral dan multilateral dengan negara-negara mitra sekaligus memperkuat negosiasi dan dialog. Mengambil kekuatan kolektif kelompok swasta, jaringan Taiwan di luar negeri dan negara-negara ketiga. Memajukan keamanan dan kemakmuran regional.



- a. Integrasi kawasan:** Aktif membangun perjanjian kerja sama ekonomi atau ketentuan kerja sama ekonomi individu dengan India dan mitra dagang utama ASEAN. Memperbarui dan memperkuat perjanjian investasi dan perpajakan bilateral. Meningkatkan manajemen risiko dengan membuat peringatan dan mekanisme tanggap darurat utama.
- b. Negosiasi dan dialog:** Mempromosikan negosiasi bertingkat yang mencakup dialog dengan ASEAN, Asia Selatan, Selandia Baru dan Australia. Dialog terbuka dan negosiasi dengan China pada waktu yang tepat mengenai topik yang relevan dan hal-hal yang berkaitan dengan kerja sama.
- c. Aliansi strategis:** Mengalokasikan kembali sumber daya dari bantuan luar negeri, membangun mekanisme bantuan asing secara komprehensif dan memperluas partisipasi perusahaan Taiwan dalam proyek pembangunan lokal di negara-negara lain. Memperkuat platform dan kerja sama resmi dan tidak resmi antara Taiwan dan Jepang, mendirikan sebuah platform kerja sama ekonomi dan perdagangan antara Taiwan dan Singapura, dan bergabung dengan negara-negara ketiga dalam mengembangkan pasar di ASEAN, Asia Selatan, Selandia Baru dan Australia.
- d. Jaringan masyarakat Taiwan di luar negeri:** Menciptakan data masyarakat Taiwan yang berada di luar negeri dan platform pertukaran (termasuk lulusan asing dari universitas Taiwan, bisnis Taiwan yang beroperasi di luar negeri, dan etnis Cina di luar negeri). Membangun hubungan dengan etnis Cina dan jaringan bisnis Taiwan di luar negeri serta memperkuat hubungan mereka dengan perusahaan di Taiwan.

**D. Kesimpulan**

Kebijakan Baru ke Arah Selatan merupakan suatu bagian penting dalam strategi ekonomi eksternal Taiwan. Dibangun di sekitar konsep inti eksplorasi jangka panjang, pengembangan “multipronged” (banyak cabang) dan saling menguntungkan, rencana promosi kebijakan ini akan mengintegrasikan sumber daya dan kekuatan dari lembaga pemerintah pusat, pemerintah daerah dan perusahaan serta organisasi swasta. Dengan menghubungkan sumber daya, bakat, pasar dan teknologi dengan ASEAN, Asia Selatan, Australia dan Selandia Baru, Taiwan akan menciptakan model baru pembangunan ekonomi dan membantu mendorong pertumbuhan dan kemakmuran bagi seluruh kawasan.

## Rencana Promosi Kebijakan Baru ke Arah Selatan

*(New Southbound Policy Promotion Plan)*





## A. Latar Belakang

Pasar yang sedang bertumbuh di negara anggota Perhimpunan Bangsa-Bangsa Asia Tenggara (ASEAN) dan negara-negara Asia Selatan telah berkembang dengan cepat karena rantai pasokan global mengalami perubahan struktural. Sementara itu, Taiwan merupakan anggota penting dari kawasan Asia-Pasifik yang sektor ekonominya terikat erat dengan negara-negara di kawasan ini. Secara khusus, ASEAN baru-baru ini menjadi pasar ekspor dan tujuan investasi terbesar kedua bagi Taiwan. Hubungan Taiwan dengan negara-negara anggota ASEAN telah meluas hingga sektor teknologi, pariwisata, pendidikan, tenaga kerja, budaya dan bidang lainnya.



Guna memenuhi tantangan integrasi ekonomi kawasan, Eksekutif Yuan telah meninjau ulang strategi ekonomi eksternal Taiwan dan menuangkannya dalam "Rencana Promosi Kebijakan Baru ke Arah Selatan" berdasarkan pedoman yang diumumkan oleh Presiden Tsai Ing-wen. Rencana tersebut menyerukan pengembangan hubungan komprehensif dengan ASEAN, Asia Selatan, Australia dan Selandia Baru yang sekaligus mempromosikan bursa dan kolaborasi kawasan. Rencana tersebut juga bertujuan membangun sebuah model baru pembangunan ekonomi bagi Taiwan, mendudukkan kembali Taiwan sebagai pemain penting dalam pertumbuhan Asia, dan menciptakan nilai baru bagi masa depan.

## B. Esensi dari Kebijakan Baru ke Arah Selatan

Menempa model baru dan kerja sama saling menguntungkan, menciptakan sikap kebersamaan dalam komunitas ekonomi dari pada secara sepihak mendirikan dasar-dasar manufaktur kontrak di ASEAN dan Asia seperti di masa lalu. Taiwan akan membangun kemitraan bilateral dan memperluas pertukaran personil, modal, teknologi, budaya dan pendidikan dengan ASEAN, negara-negara Asia Selatan, Australia dan Selandia Baru. Upaya ini akan membentuk sebuah model baru dan saling menguntungkan dari kerja sama dan akhirnya menciptakan sikap kebersamaan komunitas ekonomi.

## C. Empat tugas utama

Taiwan bermaksud menetapkan rencana jangka panjang dan mengembangkan hubungan yang luas dengan 18 negara-10 negara anggota ASEAN, 6 negara Asia Selatan serta Australia dan Selandia Baru. Guna membangun kemitraan strategis yang akan menciptakan kemakmuran kawasan, rencana tersebut mengandung empat tugas:

1. **Mendorong kolaborasi ekonomi:** Menjalin kemitraan baru dengan mengintegrasikan rantai pasokan negara-negara tersebut, menghubungkannya dengan pasar permintaan domestik mereka, dan membangun kerja sama bidang pembangunan infrastruktur.
  - a. **Rantai pasokan:** Taiwan akan mendukung kapasitas industri dan tuntutan negara-negara mitra melalui lima industri inovatif utama yang saat ini berkembang. Misalnya, Taiwan dapat mengekspor atau membantu menata sistem "internet of things" untuk aplikasi seperti pengumpulan tol elektronik, perawatan kesehatan cerdas dan kampus cerdas. Pemerintah juga akan mendirikan "Taiwan Desk" di negara-negara mitra tersebut guna mengumpulkan sumber daya lokal dan membantu perusahaan Taiwan yang berada di luar negeri untuk membentuk kelompok bisnis. Di Taiwan, sebuah jendela menuju ekonomi ke arah selatan dan ekspansi perdagangan akan dibentuk sebagai platform dalam mencari, menciptakan, mengintegrasikan dan mempromosikan peluang perdagangan bilateral.

- b. **Permintaan pasar domestik:** Menggunakan saluran distribusi elektronik dan fisik lintas batas untuk menjual produk yang berkualitas dan terjangkau. Ekspor industri jasa baru termasuk pendidikan, kesehatan, perawatan medis dan makan. Membentuk citra merek industri Taiwan.

- c. **Proyek-proyek infrastruktur:** Menciptakan sebuah platform kolaborasi untuk mengekspor jasa konstruksi infrastruktur dan proyek-proyek "turnkey" (pengaturan bisnis di mana proyek disampaikan dalam keadaan selesai dan siap untuk digunakan). Membentuk tim ekspor energi, petrokimia dan prasarana lingkungan. Membangun aliansi strategis dengan penyedia layanan negara ketiga.

2. **Melaksanakan pertukaran bakat:** Dengan berfokus pada orang, memperdalam pertukaran bilateral dan pemberdayaan sarjana muda, mahasiswa dan profesional di bidang industri. Berbagi dan melengkapi sumber daya manusia dengan negara-negara mitra.

- a. **Hubungan pendidikan:** Memperluas beasiswa untuk menarik lebih banyak siswa dari ASEAN dan Asia Selatan. Tergantung pada kebutuhan industri Taiwan, membuka kursus kerja sama akademisi-industri dan pelatihan teknis pemuda asing, dan menyediakan layanan pekerjaan yang cocok setelah mereka lulus. Mendorong universitas dan perguruan tinggi untuk mendirikan kampus atau kursus di luar negeri atau program persiapan. Menawarkan kursus bahasa pada tingkat SD dan SMP bagi imigran baru, dan mendorong universitas dan perguruan tinggi untuk menumbuhkan ahli bahasa Asia Tenggara dan mendidik profesional di bidang perdagangan kawasan.

- b. **Bakat industri:** Membangun sistem berbasis poin yang memungkinkan perluasan permukiman bagi pekerja profesional atau teknis asing yang memenuhi syarat di Taiwan, dan mendorong mereka untuk mendapatkan pelatihan keterampilan kerja dan sertifikasi profesional. Mempromosikan aliran dua arah profesional, merampingkan prosedur bagi pekerja asing yang datang ke Taiwan, dan "menjodohkan" mereka dengan perusahaan lokal.

- c. **Imigran baru:** Membantu imigran generasi pertama dalam menggunakan bahasa dan budaya mereka guna memperoleh sertifikasi kerja dan kesempatan kerja (seperti pengajaran bahasa dan bekerja di bidang yang berkaitan dengan pariwisata). Membantu imigran generasi kedua untuk berhubungan dengan negara leluhur mereka dengan mendorong universitas untuk membangun departemen atau kurikulum yang sesuai, dan memberikan prioritas bagi mahasiswa yang berbicara dalam bahasa Asia Tenggara.

3. **Berbagai sumber daya:** Memanfaatkan kekuatan lembut Taiwan untuk mempromosikan kerja sama bilateral dan multilateral di bidang budaya, pariwisata, perawatan medis, teknologi, pertanian, serta usaha kecil dan menengah. Meningkatkan kualitas hidup di negara-negara mitra dan memperluas jejak ekonomi Taiwan.

- a. **Perawatan kesehatan:** Bekerja sama dengan ASEAN, Asia Selatan, Selandia Baru dan Australia di bidang sertifikasi farmasi bilateral dan obat baru serta pengembangan peralatan medis. Membantu ASEAN dan Asia Selatan dalam menumbuhkan perawatan kesehatan dan tenaga kesehatan masyarakat.

- b. **Budaya:** Menggunakan film, siaran dan permainan daring (online game) untuk memasarkan merek budaya Taiwan. Mendorong pemerintah daerah Taiwan untuk terlibat dalam pertukaran antarkota dan kerjasama dengan ASEAN, Asia Selatan, Selandia Baru dan Australia.

- c. **Pariwisata:** Memudahkan persyaratan visa bagi wisatawan ASEAN dan Asia Selatan ke Taiwan. Mempromosikan pariwisata Taiwan melalui berbagai saluran, meningkatkan kualitas dan kuantitas pemandu wisata, dan menciptakan lingkungan wisata yang ramah Muslim.

- d. **Teknologi:** Membangun platform pertukaran teknologi, memperkuat hubungan internasional di taman ilmu dan lembaga penelitian Taiwan, dan mempromosikan pertukaran teknologi cerdas untuk pencegahan bencana.

- e. **Pertanian:** Membentuk "perusahaan pembangunan pertanian internasional Taiwan" untuk meningkatkan ekspor produk dan bahan pertanian. Memberikan bantuan teknologi pertanian, memperluas penggunaan biomaterial dan mesin pertanian, serta meningkatkan kemampuan bisnis negara-negara mitra.